

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS KALIMAT
SEDERHANA SISWA KELAS II B MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MATERI SAYANG LINGKUNGAN MELALUI PENERAPAN MODEL PjBL DI
SDN SN KEBUN BUNGA 4 BANJARMASIN**

Kurniawan Tri Raharjo¹, Rahmah Hayati², Dita Alma Nur Rizki³, Yusniarti⁴,
Nurul Fazriah⁵ Ali Rachman⁶

^{1,2,3,6}Pendidikan Profesi Guru Calon Guru, Universitas Lambung Mangkurat,
^{4,5}SDN SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin

¹kurniawan24526@gmail.com, ²rahmahhayati043@gmail.com,

³ditaalmanur@gmail.com, ⁴yusniarti.102@admin.sd.belajar.id,

⁵nurul138@guru.sd.belajar.id, ⁶ali.bk@ulm.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading and simple sentence-writing skills of Grade II B students at SDN SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. Students experienced difficulties in understanding simple texts and constructing sentences independently. The purpose of this study was to improve students' reading and simple sentence-writing skills through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model. This study employed Classroom Action Research (CAR) conducted in three meetings involving 22 students as the research subjects. Data were collected through observation, tests, and documentation. The data were analyzed using descriptive comparative analysis by comparing the results from each meeting. The findings showed improvements in reading skills, writing skills, and learning outcomes. Reading skills increased from 9.1% in the first meeting to 36.4% in the second meeting and 77.3% in the third meeting. Writing skills improved from 22.72% to 63.63% and 86.37%, while learning outcomes increased from 36.36% to 60% and 90%. These results indicate that the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model was effective in improving students' reading skills, simple sentence-writing skills, and learning outcomes.

Keywords: *Project Based Learning (PjBL), reading skills, simple sentence writing, learning outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana siswa kelas II B SDN SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami bacaan sederhana dan menyusun kalimat secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang

dilaksanakan dalam tiga pertemuan dengan subjek penelitian sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil setiap pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan membaca, kemampuan menulis, dan hasil belajar siswa. Kemampuan membaca meningkat dari 9,1% pada pertemuan I menjadi 36,4% pada pertemuan II dan 77,3% pada pertemuan III. Kemampuan menulis meningkat dari 22,72% menjadi 63,63% dan 86,37%, sedangkan hasil belajar meningkat dari 36,36% menjadi 60% dan 90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis kalimat sederhana, dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Project Based Learning* (PjBL), membaca, menulis kalimat sederhana, hasil belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran yang bermakna. Pendidikan berperan penting dalam mewariskan nilai-nilai budaya dan membentuk karakter generasi penerus. Menurut (Abd Rahman et al., 2022), pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam pelaksanaan pendidikan, kurikulum menjadi pedoman yang mengarahkan proses

pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Kurikulum merupakan seperangkat rencana yang memuat tujuan, isi, dan bahan pembelajaran yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan. (Nasution & Astuti, 2024) menjelaskan bahwa kurikulum pada hakikatnya mencakup keseluruhan pengalaman belajar yang diberikan oleh lembaga pendidikan kepada peserta didik. Pada Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pengembangan keterampilan berbahasa secara terpadu, termasuk kemampuan membaca dan menulis (La Saadi, 2026).

Kemampuan menyusun kalimat sederhana merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus

dikuasai siswa sekolah dasar. Melalui kemampuan tersebut, siswa dapat mengungkapkan gagasan secara tertulis dengan memperhatikan struktur kalimat yang benar dan penggunaan kosakata yang sesuai. Siswa kelas II sekolah dasar diharapkan mampu membaca dan menulis kalimat sederhana secara tepat sesuai dengan kaidah bahasa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas II B, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat sederhana (Rahmi & Damri, 2021). Kesulitan tersebut terlihat ketika siswa diminta menyusun kata-kata acak menjadi kalimat maupun menuliskan ide mereka sendiri. Selain itu, siswa masih bergantung pada contoh yang diberikan guru dan kurang percaya diri dalam menyusun kalimat secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum dan kemampuan siswa di lapangan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif serta memberikan pengalaman belajar yang

bermakna. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah Project Based Learning (PjBL). Model ini menekankan pembelajaran melalui kegiatan proyek yang kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Model PjBL dapat meningkatkan keterlibatan siswa, kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, serta motivasi belajar (Rahmi & Damri, 2021). Oleh karena itu, penerapan model Project Based Learning (PjBL) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas II dalam menyusun kalimat sederhana secara lebih efektif dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif dan partisipatif. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas melalui tindakan tertentu secara berulang dalam beberapa siklus. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia materi Sayang Lingkungan.

Penelitian dilaksanakan di SDN SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, subjek penelitian adalah peserta didik kelas II B semester genap tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 22 orang terdiri atas 11 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, yaitu pertemuan I pada tanggal 13 April 2026 dengan sub materi memilah jenis sampah, pertemuan II pada tanggal 16 April 2026 dengan sub materi Kebahasaan, dan pertemuan III pada tanggal 20 April 2026 dengan sub materi Kebahasaan.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar berdasarkan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan pembelajaran mendalam, menyiapkan media pembelajaran, lembar kerja kelompok, soal evaluasi, serta lembar observasi kemampuan membaca dan menulis siswa. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning

(PjBL) dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya tahap observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan pada setiap pertemuan sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model Project Based Learning (PjBL). Dokumentasi digunakan untuk mendukung data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar nama siswa, dan data hasil belajar.

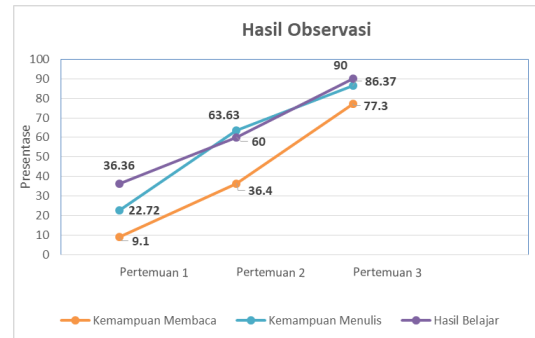
Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dianalisis berdasarkan persentase ketercapaian indikator kemampuan membaca, seperti kelancaran

membaca dan memahami isi bacaan dan indikator kemampuan menulis, seperti ketepatan struktur, pilihan kata, dan penyampaian pesan secara efektif. Adapun hasil belajar dianalisis berdasarkan persentase ketuntasan klasikal peserta didik yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70.

Penelitian dikatakan berhasil apabila Kemampuan menulis dan membaca peserta didik mencapai kategori sangat terampil dengan persentase klasikal $\geq 80\%$ dan hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan klasikal $\geq 80\%$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) mendapatkan data temuan melalui pengamatan yang dilakukan dan kemudian dijelaskan, baik sehubungan dengan aktivitas maupun kemampuan membaca dan menulis siswa dalam pertemuan 1 hingga 3 dengan hasil berikut:



Gambar 1. Analisis Ketuntasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan pada peserta didik kelas IIB SDN SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin dengan jumlah 22 peserta didik yang terdiri atas 11 laki-laki dan 11 perempuan. Penelitian dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Sayang Lingkungan dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan Kemampuan menulis dan membaca serta hasil belajar peserta didik.

1. Hasil Penelitian Pertemuan I

Pada pertemuan I, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) pada materi Sayang Lingkungan. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan proyek dan menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan kemampuan membaca serta

menulis kalimat sederhana. Berdasarkan hasil observasi, kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana peserta didik masih tergolong rendah. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca kalimat dengan lancar serta menyusun kalimat sederhana yang sesuai dengan struktur yang benar. Hal tersebut terlihat dari rendahnya persentase kemampuan membaca yang hanya mencapai 9,1% dan kemampuan menulis sebesar 22,72%. Hasil belajar peserta didik pada pertemuan I juga masih rendah, yaitu sebesar 36,36%.

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar kemampuan membaca, menulis kalimat sederhana, dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

2. Hasil Penelitian Pertemuan II

Pada pertemuan II, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) pada materi Sayang Lingkungan. Peneliti melakukan beberapa perbaikan pembelajaran

berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan sebelumnya, seperti penggunaan metode yang lebih menarik dan interaktif, pemberian latihan membaca yang berulang dan bervariasi, serta pendampingan khusus bagi siswa yang masih mengalami kesulitan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Persentase kemampuan membaca meningkat dari 9,1% menjadi 36,4%, sedangkan kemampuan menulis meningkat dari 22,72% menjadi 63,63%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mulai mampu membaca dengan lebih baik serta menyusun kalimat sederhana sesuai dengan struktur yang benar. Hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, yaitu dari 36,36% pada pertemuan I menjadi 60% pada pertemuan II. Meskipun telah terjadi peningkatan pada kemampuan membaca, menulis, dan hasil belajar, capaian tersebut masih belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada pertemuan III dengan

melakukan perbaikan pembelajaran yang lebih optimal untuk mencapai hasil yang diharapkan.

3. Hasil Penelitian Pertemuan III

Pada pertemuan III, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) pada materi Sayang Lingkungan. Peneliti kembali melakukan perbaikan pembelajaran dengan memberikan pembelajaran melalui pemberian remedial bagi siswa yang belum tuntas, latihan yang lebih terarah, serta penggunaan metode dan media yang lebih menarik agar hasil belajar siswa dapat meningkat pada pertemuan berikutnya. Selain itu, kegiatan proyek dirancang lebih menarik sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana peserta didik mengalami peningkatan yang sangat baik. Persentase kemampuan membaca meningkat menjadi 77,3%, sedangkan kemampuan menulis mencapai 86,37%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu membaca dengan lebih lancar

serta menyusun kalimat sederhana dengan struktur yang benar dan bermakna. Hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu mencapai 90%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian, penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca, kemampuan menulis kalimat sederhana, dan hasil belajar peserta didik. Peningkatan yang terjadi pada setiap pertemuan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta membantu mereka memahami materi secara lebih efektif.

4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan membaca, kemampuan menulis kalimat sederhana, dan hasil belajar peserta didik kelas II. Peningkatan tersebut terlihat pada setiap pertemuan yang dilaksanakan selama

proses penelitian. Pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan berbahasa, dan hasil belajar secara optimal (Rahman, 2022).

Pada pertemuan I, kemampuan membaca peserta didik masih tergolong rendah dengan persentase 9,1%, sedangkan kemampuan menulis mencapai 22,72%. Hasil belajar yang diperoleh juga masih rendah, yaitu sebesar 36,36%. Rendahnya capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menyusun kalimat sederhana secara mandiri. Kondisi ini sejalan dengan pendapat (Rahman, 2022) yang menyatakan bahwa peserta didik sekolah dasar pada tahap awal masih memerlukan bimbingan dalam memahami struktur kalimat dan penggunaan kosakata yang tepat. Selain itu, kemampuan membaca yang rendah dapat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar (Dalman, 2021).

Pada pertemuan II terjadi peningkatan pada seluruh aspek yang diamati. Kemampuan membaca meningkat menjadi 36,4%, kemampuan menulis mencapai 63,63%, dan hasil belajar meningkat menjadi 60%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik mulai mampu memahami bacaan serta menyusun kalimat sederhana dengan lebih baik. Melalui kegiatan proyek yang diberikan, peserta didik memperoleh kesempatan untuk berlatih membaca dan menulis secara langsung dalam situasi yang bermakna. Hal ini sesuai dengan pendapat (Wulandari et al., 2026) yang menyatakan bahwa model PjBL mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan kemampuan berbahasa. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman nyata yang membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mendalam.

Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada pertemuan III. Kemampuan membaca mencapai 77,3%, kemampuan menulis meningkat menjadi 86,37%, dan hasil

belajar mencapai 90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu membaca dengan lancar serta menyusun kalimat sederhana sesuai dengan struktur yang benar. Tingginya hasil belajar yang diperoleh juga menunjukkan bahwa peserta didik semakin memahami materi yang dipelajari. Model PjBL dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan tanggung jawab peserta didik melalui aktivitas proyek yang dilakukan secara aktif dan kolaboratif (Yewangu et al., 2026). Keberhasilan ini juga didukung oleh karakteristik peserta didik sekolah dasar yang lebih mudah memahami materi melalui pengalaman konkret dan kegiatan yang melibatkan praktik langsung.

Secara keseluruhan, peningkatan kemampuan membaca, kemampuan menulis, dan hasil belajar yang terjadi pada setiap pertemuan menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menyusun kalimat sederhana. Melalui kegiatan proyek, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman

konsep, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan membaca dan menulis dalam konteks yang nyata. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wulandari et al., 2026) dan (Yewangu et al., 2026) yang menyimpulkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan membaca, kemampuan menulis kalimat sederhana, dan hasil belajar peserta didik kelas II secara bertahap hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan hasil belajar siswa kelas II B SDN SN Kebun Bunga 4. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dan menulis kalimat

seederhana yang semakin baik, serta meningkatnya hasil belajar setelah tindakan diberikan. Dengan demikian, tindakan yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

La Saadi, M. (2026). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 34 MALUKU TENGAH. *BACARITA: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Sastra, Dan Humaniora*, 1(1), 18–26.

Nasution, F. N. J., & Astuti, T. (2024). Website-Based Learning Media Using Google Sites to Improve Student Learning Outcomes in Natural and Social Sciences Subjects on Biodiversity Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(10), 7904–7913.

Rahman, S. (2022). Pentingnya

motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Rahmi, A., & Damri, D. (2021). Meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana melalui media buku halus kasar bagi anak disgrafia di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5305–5312.

Wulandari, N., Hidayati, P. N., Subekti, E. E., & Rahayu, L. P. (2026). PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK KETERAMPILAN BERBAHASA SISWA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 301–309.

Yewangu, E., Sampe, M., & Benu, A. B. N. (2026). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Cerita Pendek Melalui Penerapan Model Project Based Learning Pada Siswa Kelas II UPTD SDN 1 Bonipoi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 32–47.